



Literasi Digital Guru PAUD dalam Mengembangkan Inovasi Pembelajaran

Zesika Dwi Maghfiroh ^{1✉}, Kartika Rinakit Adhe ², Wulan Patria Saroinsong ³, Andi Kristanto ⁴, Nurul Istiq'faroh ⁵, Mohammad Syahidul Haq ⁶

Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia ^(1,3,4,6)

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia ⁽²⁾

Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia ⁽⁵⁾

DOI: [10.31004/obsesi.v10i1.7779](https://doi.org/10.31004/obsesi.v10i1.7779)

Abstrak

Fenomena digitalisasi dalam dunia pendidikan pada era society 5.0 menuntut guru pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki kemampuan literasi digital sebagai dasar pengembangan inovasi pembelajaran yang relevan dan bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan literasi digital guru PAUD serta penerapan inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital guru PAUD berada pada kategori sangat baik, yang tercermin dari kemahiran penggunaan teknologi, kreativitas dalam pengembangan buku cerita digital dan video pembelajaran. Inovasi pembelajaran diterapkan melalui pemanfaatan media digital dalam kegiatan bermain dan penilaian menggunakan jurnal digital. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada pemanfaatan literasi digital guru dalam penerapan penilaian berbasis jurnal digital yang memudahkan guru melakukan penilaian dan menjalin komunikasi dengan orang tua. Penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan literasi digital guru secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Literasi Digital, Inovasi Pembelajaran, Pendidikan Anak Usia Dini*

Abstract

The phenomenon of digitalization in education in the era of society 5.0 requires early childhood education (PAUD) teachers to have digital literacy skills as a basis for developing relevant and meaningful learning innovations. This study aims to analyze the digital literacy skills of early childhood teachers and the application of technology based learning innovations. This research uses a descriptive qualitative method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the digital literacy skills of PAUD teachers are in the excellent category, as reflected in their proficiency in using technology and creativity in developing digital storybooks and learning videos. Learning innovations are applied through the use of digital media in play activities and assessment using digital journals. The novelty of this study lies in the use of teachers digital literacy in the application of digital journal based assessment, which makes it easier for teachers to conduct assessments and communicate with parents. This research emphasizes the importance of continuously strengthening teachers digital literacy.

Keywords: *Digital Literacy, Learning Innovation, Early Childhood Education*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi membawa perubahan dalam kehidupan manusia yang saat ini berada pada era revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan perkembangan teknologi. Munculnya era society 5.0 yang merupakan solusi untuk menyelesaikan permasalahan pada era revolusi industri 4.0 dimana teknologi harus berkembang pesat yang dikhawatirkan akan mengurangi peran manusia (Ni Putu Sri Pinatih, 2020). Revolusi industri tidak hanya mempengaruhi sektor industrial tetapi dalam dunia pendidikan.

Pemerintah Indonesia saat ini bergerak melakukan transformasi pendidikan melalui program digitalisasi yang disampaikan melalui Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 2025 yang menegaskan “melakukan percepatan program pembangunan dan revitalisasi satuan pendidikan serta digitalisasi pembelajaran”. Tujuan dari hal itu tidak hanya mengikuti perkembangan teknologi global namun juga sebagai strategi nasional untuk menyiapkan generasi yang mampu hidup, belajar dan berkarya ditengah arus masyarakat digital pada era society 5.0. Transformasi pendidikan di era digital tidak hanya sekedar pengenalan dan penggunaan teknologi namun juga merubah cara belajar dan mengajar (Sindi Septia Hasnida et al., 2023).

Upaya digitalisasi yang dilakukan pemerintah di sektor pendidikan mulai terlihat hingga pada tingkat pendidikan anak usia dini dengan menggunakan teknologi sebagai pendukung kegiatan stimulasi anak. Penerapan pembelajaran berbasis media digital berdampak positif bagi perkembangan anak usia dini seperti meningkatkan ketrampilan anak (Sulaini et al., 2023). Dalam konteks pendidikan anak usia dini, media digital dapat dimanfaatkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang adaptif dan interaktif bagi anak (Abbas et al., 2025).

Menghadapi tantangan digital diperlukan peningkatan kualitas pendidik dan peserta didik yang diharapkan mampu menguasai keahlian (Hafizah, 2023). Selain itu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan masa depan dengan melalui peningkatan pendidikan anak usia dini dan peningkatan pemerataan pendidikan dasar bagi penduduk miskin (Syamsurijal, 2024) Pendidikan yang efektif saat ini yaitu pendidikan yang mampu mengintegrasikan teknologi kedalam proses pembelajaran secara fleksibel, inovatif dan adaptif.

Kegiatan pembelajaran yang diterapkan saat ini, tidak hanya berfokus pada sumber belajar namun juga mengembangkan tenaga pendidik untuk menerima informasi dari berbagai sumber seperti internet dan media sosial (Rahmadani et al., 2024). Pada masa ini dibutuhkan tenaga pendidik yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan secara adaptif dan kompetitif dengan tujuan untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi global (Halim K. Malik, 2025). Tantangan guru modern saat ini harus bisa beradaptasi dengan cepat dan menguasai teknologi yang relevan dalam pembelajaran serta menjadi teladan bagi peserta didik, memberikan bimbingan dalam penggunaan teknologi, selain itu juga mampu meningkatkan kreativitas dan inovasi guna menciptakan pengalaman pembelajaran yang efektif dan relevan dalam era digital (Zebua, 2023).

Pendidik PAUD wajib memiliki 4 kompetensi utama yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional serta harus menambah dan melatih kompetensi lain yang bersahabat dengan teknologi sehingga mampu memberikan pembelajaran berkualitas sesuai perubahan zaman saat ini (Yusuf, 2024). Kompetensi literasi digital merupakan salah satu kompetensi yang berperan dalam mendukung pembelajaran yang berkualitas dengan kemampuan mengakses berbagai sumber pembelajaran (Hardiyanti & Alwi, 2022). Literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan yang dimiliki seseorang untuk mengaplikasikan media digital, alat komunikasi, jaringan untuk menemukan, menggunakan, membuat informasi dan memanfaatkannya secara bijak, cerdas, cermat, tepat dan patuh hukum dalam kehidupan sehari-hari (Novitasari & Fauziddin, 2022).

Kemampuan literasi digital guru masih sangat beragam dalam penguasaan teknologi yang dipengaruhi oleh pengalaman, usia, lingkungan serta kesempatan mengikuti pelatihan. Tingkat literasi digital guru memiliki hubungan yang sangat signifikan terhadap proses dan hasil belajar (Li & Yu, 2022). Adanya peningkatan kemampuan literasi digital bagi seorang guru PAUD memiliki peran yang sangat penting untuk proses pembelajaran (Adhe et al., 2022).

Guru yang memiliki literasi digital yang tinggi mampu menyeleksi informasi secara kritis, menciptakan konten pembelajaran digital dan memperluas inovasi pembelajaran sedangkan guru yang memiliki literasi digital rendah cenderung terbatas menggunakan teknologi dan sulit mengintegrasikan dalam pembelajaran. Penelitian Windayani mengungkapkan “hasil survei lapangan menunjukkan hanya 35% guru PAUD memiliki akses terhadap pelatihan teknologi sehingga kondisi ini mencerminkan tingkat literasi digital dikalangan guru masih rendah yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran anak dalam menghadapi era digital” (Winda & Sudarma, 2025). Penelitian lain dari Iswandi juga menyatakan bahwa “sebagian besar guru PAUD yang ada saat ini diketahui kurang memiliki keterampilan komputer dasar dan belum terbiasa menggunakan perangkat digital” (iswandi, 2025).

Sedangkan pembelajaran abad 21 saat ini guru perlu menguasai pengetahuan baru yakni Technological Pedagogic and Content Knowledge (TPACK) agar dapat menggabungkan teknologi ke dalam pembelajaran (Kurnia Restu et al., 2023). Inovasi pembelajaran yang ramah teknologi mendorong guru untuk terus meningkatkan kreativitas dalam merancang kegiatan, mengkombinasikan kegiatan bermain anak dengan perangkat digital yang terarah agar tetap sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Selain dengan media digital pendekatan pembelajaran yang berpusat pada anak atau disebut dengan STEAM penting untuk menyongsong pendidikan anak usia dini di era 5.0 (Adlina, 2022).

Fenomena digitalisasi di lembaga pendidikan, termasuk pendidikan anak usia dini, telah diterapkan secara konsisten di TK Khadijah Surabaya. Lembaga yang berdiri sejak tahun 1962 ini memiliki visi “unggul, berbudaya dan berakhlaqul karimah” yang diwujudkan melalui pembelajaran berdiferensiasi dan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, serta menyenangkan. Sarana prasarana yang dimiliki lembaga juga sangat memadai, sehingga mampu memfasilitasi tumbuh kembang anak sekaligus mendukung kreativitas guru dalam merancang pembelajaran modern.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti melihat pentingnya melakukan kajian mengenai literasi digital guru dalam konteks lembaga yang telah menerapkan digitalisasi secara optimal. Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi digital guru di TK Khadijah Surabaya serta penerapan teknologi sebagai inovasi pembelajaran pada pendidikan anak usia dini. Fokus penelitian ini juga diarahkan pada bagaimana teknologi diintegrasikan oleh para pendidik untuk meningkatkan kualitas dan kebermaknaan proses belajar anak.

Pada dasarnya pendidikan anak usia dini menerapkan pembelajaran seraya bermain yang harus menyenangkan tetapi tetap mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak. Dalam konteks tersebut, teknologi tidak digunakan untuk menggantikan peran guru, tetapi sebagai pendukung untuk memperkaya pengalaman belajar anak. Hal ini menegaskan bahwa guru memiliki peran penting sebagai fasilitator yang memastikan pembelajaran tetap sesuai perkembangan anak meskipun diintegrasikan dengan media digital.

Metodologi

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang mengkaji dan mendeskripsikan fenomena, peristiwa, orang, objek dan proses yang terjadi di lapangan dengan tujuan untuk menggambarkan fakta yang ada sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dimana peneliti mendeskripsikan, mencatat, menganalisa dan menggambarkan keadaan lapangan secara nyata. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek secara alamiah (Haki et al., 2024).

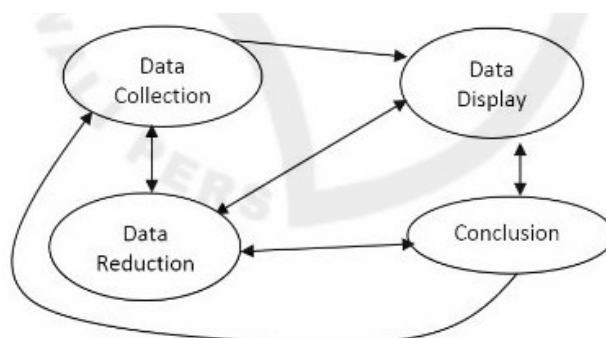
Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian mengenai kemampuan literasi digital guru di TK Khadijah Surabaya serta penerapan teknologi sebagai inovasi pembelajaran pada pendidikan anak usia dini di lembaga TK Khadijah Surabaya. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan daftar cek dokumentasi untuk memastikan kesesuaian pengumpulan data dengan fokus penelitian. Peneliti

juga melakukan koordinasi dengan TK Khadijah Surabaya untuk memperoleh izin penelitian, menentukan jadwal, serta mengidentifikasi informan yang relevan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari subyek 1 kepala sekolah dan 7 guru di TK Khadijah Surabaya. Waktu penelitian pada bulan November 2025 - Desember 2025. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari narasumber. Teknik ini dipilih untuk memperoleh informasi yang komprehensif dari berbagai sudut pandang informan dan bukti fisik dokumen pembelajaran.

Pengambilan data observasi dilakukan secara langsung untuk mendapatkan data dengan kondisi nyata terkait topik yang dibahas oleh peneliti. Peneliti melakukan wawancara secara langsung untuk mendapatkan data yang nyata. Pengumpulan data selanjutnya yaitu dokumentasi dimana data - data yang dikumpulkan berupa modul ajar, kurikulum oto, dan rekaman kegiatan dikumpulkan sebagai data pendukung yang digunakan untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara.

Teknik analisis data yang dipilih dalam penelitian ini adalah analisis data model Milles dan Huberman (Alaslan, 2021) yang meliputi : a) pengumpulan data (data collection), b) reduksi data (data reduction), c) penyajian data (display data) dan d) kesimpulan (conclusion) dapat dilihat pada gambar 1



Gambar 1. Tahapan analisis data model Milles dan Huberman (Alaslan, 2021).

Peneliti melakukan pengumpulan data atau data *collection* dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti melakukan reduksi data atau data *reduction* dengan memilah dan merangkum data pokok dan penting untuk memberikan jawaban yang jelas mengenai hasil penelitian. Setelah proses reduksi dilakukan penyajian data atau data *display* yang berupa deskripsi dengan teks narasi.

Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dengan teori. Langkah terakhir yang dilakukan yaitu penarikan kesimpulan atau *conclusion*. Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari penyajian data yang telah dianalisis sehingga simpulan yang dihasilkan benar-benar valid dan sesuai dengan fokus penelitian.

Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu untuk meningkatkan kredibilitas temuan penelitian. melakukan pengecekan data dengan melakukan uji keabsahan data dengan uji kredibilitas, uji transferabilitas, dependabilitas dan konformabilitas. Peneliti membandingkan data dari kepala sekolah, guru, observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh..

Uji kredibilitas terhadap hasil penelitian dilakukan dengan meningkatkan ketekunan dalam proses triangulasi. Peneliti mengamati dengan cermat dan teliti mengenai kemampuan literasi digital guru di TK Khadijah Surabaya dan penerapan teknologi sebagai inovasi pembelajaran pada pendidikan anak usia dini di lembaga TK Khadijah Surabaya. Dalam triangulasi yang dilakukan peneliti dengan pengecekan data baik sumber, teknik dan waktu.

Langkah selanjutnya peneliti melakukan uji transferabilitas dengan menyajikan data yang telah didapatkan secara jelas dan sistematis sehingga dapat mudah dipahami dan dipercaya oleh pembaca untuk menjawab fokus penelitian. Berikutnya yang dilakukan peneliti yaitu uji dependabilitas dan konformabilitas.

Penelitian ini tentunya memperhatikan aspek etika, sebab dilakukan di lingkungan pendidikan anak usia dini yang melibatkan data sensitif terkait guru dan peserta didik. Peneliti sudah memperoleh persetujuan resmi dari lembaga serta menjamin kerahasiaan identitas anak. Setiap guru dan kepala sekolah juga diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan memberikan persetujuan untuk berpartisipasi sehingga penelitian memenuhi prinsip etika akademik.

Hasil dan Pembahasan

Kemampuan Literasi Digital Guru di TK Khadijah Surabaya

Dari hasil observasi yang didapatkan peneliti di lapangan, kemampuan literasi digital guru di TK Khadijah Surabaya menunjukkan hasil sangat baik. Pendidik di lembaga ini memiliki ketrampilan dalam menggunakan serta memanfaatkan media digital sebagai media pembelajaran pada anak usia dini mulai dari perangkat laptop, tablet, hingga aplikasi pembelajaran. Temuan ini tidak hanya memperlihatkan kemampuan guru dalam mengoperasikan perangkat namun juga memenuhi aspek literasi digital yang sejalan dengan (Rahmawati & Suharyati, 2022) bahwa literasi digital adalah ketertarikan individu dalam menggunakan teknologi digital serta kemampuan dalam mengakses, mengintegrasikan, membangun pengetahuan baru melalui media digital

Hal ini diterapkan dalam keseharian kegiatan belajar mengajar serta menyusun program pembelajaran melalui media digital. Kreativitas guru dituangkan melalui media digital untuk membuat kegiatan pembelajaran lebih bermakna bagi anak sehingga menarik minat anak dalam proses pembelajaran di sekolah. Kemampuan literasi digital guru memberikan dampak yang signifikan dalam aspek perkembangan anak usia dini (Anggita et al., 2022). Adapun observasi yang dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian yang pertama mengenai kemampuan literasi digital guru di TK Khadijah Surabaya poin yang diteliti dapat dilihat melalui tabel 1.

Tabel 1. Tabel Observasi

Kode	Kemampuan Literasi Digital Guru	
	Bidang	Aspek Yang Diobservasi
A1	Kemahiran TIK	Kemampuan dalam mengoperasikan perangkat digital untuk menunjang kegiatan pembelajaran
A2	Produktivitas TIK	Kemampuan mencari referensi materi pembelajaran melalui internet secara mandiri
A3	Literasi Informasi	Kemampuan menilai akurasi informasi dari internet
A4	Kreasi Digital	Kemampuan menggunakan aplikasi digital untuk media pembelajaran
A5	Pembelajaran Digital	Kemampuan memanfaatkan video edukasi sebagai pendukung kegiatan belajar anak
A6	Literasi Media	Kemampuan mendokumentasikan kegiatan anak melalui foto atau video
A7	Komunikasi Digital	Kemampuan menggunakan platform komunikasi digital untuk berinteraksi dengan orang tua
A8	Manajemen Identitas Digital	Kemampuan memahami cara menjaga privasi dan keamanan data anak melalui perangkat digital
A9	Inovasi Digital	Ketrampilan membuat media ajar sederhana berbasis digital
A10	Pengajaran Digital	Kemampuan memanfaatkan sumber belajar digital yang sesuai dengan usia dan perkembangan anak

Berdasarkan tabel 1 yang telah disajikan menunjukkan hasil bahwa guru memiliki kompetensi tinggi pada hampir semua indikator. Kemampuan A1 yang dimiliki seluruh pendidik

TK Khadijah Surabaya menunjukkan hasil bahwasannya pembiasaan penggunaan media digital sebagai penunjang kegiatan pembelajaran, membuat pendidik sudah mahir dalam mengoperasikan perangkat digital. Guru yang memiliki persepsi positif terhadap media digital dalam pembelajaran dapat memanfaatkan media digital untuk meningkatkan interaktivitas, kreativitas siswa (Sudarsih, 2025).

Selain itu kemampuan A2 para guru sangat bermanfaat untuk merancang pembelajaran anak usia dini yang inovatif. Dengan kemampuan A2 yang dimiliki membuat guru selalu menyiapkan bentuk-bentuk kegiatan yang berbeda dan menarik untuk anak namun tetap memperhatikan aspek perkembangan anak. Dalam menyusun perencanaan pembelajaran PAUD, pendidik tetap harus memperhatikan media digital yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak, serta tetap ada interaksi antara pendidik dan anak (Isrofah et al., 2022).

Dalam mencari informasi melalui internet juga harus memastikan kebenaran hal tersebut. Namun kemampuan A3 yang dimiliki guru masih kurang, dikarenakan saat ini cukup sulit membedakan informasi yang asli dengan AI (*Artificial Intelligence*). Peran guru sangat dibutuhkan untuk menyaring konten pembelajaran anak usia dini dengan tujuan agar anak terlindungi dari paparan buruk yang tidak perlu (A. Hidayat et al., 2023). Maraknya konten berbasis kecerdasan buatan yang mampu menghasilkan informasi menyerupai karya manusia menuntut guru untuk memiliki keterampilan literasi informasi yang lebih mendalam, termasuk kemampuan memverifikasi sumber, membandingkan informasi, dan memahami konteks penggunaan konten digital.

Guru TK Khadijah Surabaya juga memiliki kreativitas yang tinggi hal ini terlihat dari media yang digunakan dalam pembelajaran sentra di TK Khadijah sangat beragam, mulai dari media APE, *loose part*, bahan alam maupun buatan guru sendiri. Para pendidik juga mengintegrasikan media digital kedalam kegiatan pembelajaran, sehingga kemampuan A5 dan A9 guru di TK Khadijah Surabaya sangat baik. Melalui kreativitas guru dalam memanfaatkan media digital dapat memberikan pengaruh positif bagi pembelajaran anak usia dini saat ini, namun teknologi tidak dapat menggantikan peran guru yang dapat menjadi fasilitator, inspirator, dan motivator bagi anak (H. Hidayat et al., 2021).

Aplikasi edukatif yang beragam sudah disediakan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran saat ini. Kemampuan A4 para pendidik bermanfaat untuk menciptakan inovasi pembelajaran bagi anak usia dini di TK Khadijah Surabaya. Selain itu juga memiliki kemampuan A10 yang baik sehingga kegiatan pembelajaran melalui teknologi tetap bermakna dan menyenangkan bagi anak. Saat ini pendidik tidak hanya bertugas mendidik dengan metode konvensional tetapi juga mampu memanfaatkan media teknologi dalam pembelajaran mengikuti perkembangan zaman. (yusria et al., 2023).

Saat ini kemampuan penggunaan teknologi tidak hanya sebatas memperhatikan cara atau proses dalam memanfaatkannya, namun juga memperhatikan etika dalam menggunakannya. Wawasan literasi digital harus dimiliki setiap pengguna media digital diantaranya *digital skill*, *digital ethics*, *digital safety*, dan *digital culture* (Novita, 2023). Pendidik di TK Khadijah dari hasil observasi memanfaatkan A7 dengan memperhatikan etika dalam menjalin komunikasi dengan orang tua peserta didik.

Para pendidik juga menunjukkan kemampuan A8 sebagai amanah dalam menggunakan media digital. Sebagai guru yang memiliki literasi digital baik tentunya harus memahami pentingnya perlindungan hak-hak anak dalam dunia maya termasuk keamanan data, privasi anak serta batasan paparan digital yang harus disesuaikan dengan perkembangan psikologis anak (Irmawati et al., 2025). Dalam konteks pendidikan anak usia dini, kemampuan ini menjadi sangat penting karena anak belum memiliki kapasitas untuk melindungi dirinya di ruang digital, sehingga guru berperan sebagai pihak yang memastikan bahwa pemanfaatan media digital tetap aman, terkontrol, dan sesuai dengan tahapan perkembangan psikologis anak.

Dari hasil dokumentasi media digital selain digunakan sebagai media pembelajaran juga dimanfaatkan sebagai penilaian perkembangan anak. Pendidik TK Khadijah Surabaya

memanfaatkan kemampuan A6 sebagai penilaian ataupun leporan kepada orang tua siswa mengenai kegiatan pembelajaran di sekolah. Hal ini membuat guru-guru mahir dalam mendokumentasikan peserta didiknya. Kemampuan literasi digital guru berguna untuk menilai dan memanfaatkan kegiatan belajar mengajar (Santoso et al., 2025).

Lembaga ini juga memanfaatkan media digital untuk membuat video kegiatan anak saat pembelajaran lalu di unggah ke media sosial sehingga selain menjadi dokumentasi lembaga juga menjadi media promosi. Guru modern saat ini dapat menggunakan sosial media sebagai sarana promosi untuk membangun branding lembaga pendidikan anak usia dini (Imanda et al., 2024). Pemanfaatan media sosial mencerminkan kemampuan guru dan lembaga dalam memanfaatkan platform digital secara strategis untuk membangun citra positif, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta memperluas jangkauan informasi kepada orang tua dan calon peserta didik.

Strategi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Guru di TK Khadijah Surabaya

Berdasarkan hasil wawancara, media digital aktif digunakan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran, hal ini diwujudkan dengan lembaga memfasilitasi ragam media digital mulai dari laptop, tablet, televisi, hingga proyektor. Semua guru dituntut untuk bisa mengoperasikan perangkat digital sebagai penunjang kegiatan pembelajaran di sekolah sehingga para pendidik di lembaga TK Khadijah Surabaya memiliki kemampuan literasi digital yang baik hal ini di karenakan yayasan selalu mengadakan kegiatan pendampingan *IHT* atau *In House Training*. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital guru dengan harapan seluruh guru di lembaga TK Khadijah Surabaya memiliki kemampuan dan kualitas yang sama terkait penggunaan media digital.

Salah satu penelitian yang mengenai pelatihan literasi digital guru PAUD yang dapat dijadikan acuan yaitu penelitian (Fathu Roshonah et al., 2021) yang membahas tentang pelatihan literasi digital yang diselenggarakan untuk guru PAUD terbukti dapat meningkatkan pengetahuan cara meningkatkan literasi pada anak usia dini melalui program-program digital. Yayasan lembaga pendidikan TK Khadijah Surabaya secara rutin mengadakan khadijah training center sebagai wadah berbagi ilmu dan pengalaman dengan guru-guru lainnya. Hal lain yang dilakukan yaitu dengan mengundang narasumber yang berkompeten di bidang pendidikan anak usia dini melalui kegiatan workshop atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru dan membuat inovasi-inovasi pada kegiatan pembelajaran anak usia dini.

Berdasarkan hasil wawancara dewan guru TK Khadijah Surabaya juga melakukan belajar mandiri dengan mencari informasi terkait pembelajaran terbaru untuk anak usia dini dengan mengakses melalui aplikasi rumah pendidikan, tiktok, ataupun instagram. Berdasarkan hasil penelitian lain dari (Winarti et al., 2022) mengungkapkan bahwa strategi guru PAUD untuk meningkatkan kemampuan dalam penggunaan teknologi digital yang diintegrasikan kedalam pembelajaran anak usia dini dilakukan dengan belajar mandiri maupun sesama teman sejawat dengan harapan dapat menjadi pendidik yang kompeten dan adaptif. Mendidik anak pada masa digitalisasi saat ini dibutuhkan guru yang melek digital atau memiliki kemampuan literasi digital yang mumpuni (Haz & Sugianto, 2022)

Inovasi Pembelajaran di TK Khadijah Surabaya

Menjawab tujuan penelitian mengenai penerapan teknologi sebagai inovasi pembelajaran pada pendidikan anak usia dini di lembaga TK Khadijah Surabaya. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan dewan guru menghasilkan jawaban yang positif bahwa dengan kemampuan digital guru yang baik dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui integrasi video edukatif, buku digital maupun aplikasi digital. Dengan penggunaan media digital dalam kegiatan bermain membantu memperkaya konteks pembelajaran serta dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

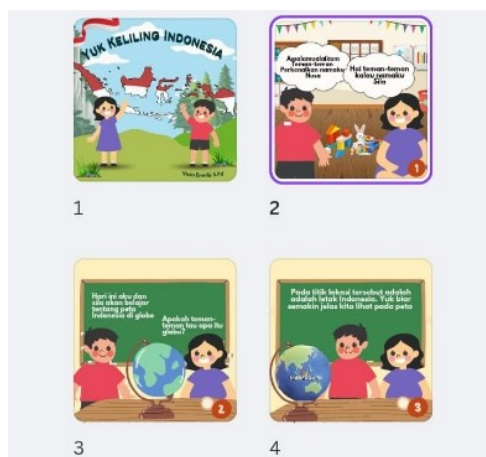
Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa integrasi video edukatif, buku digital, dan aplikasi pembelajaran menunjukkan adanya transformasi dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan berpusat pada anak. Penggunaan teknologi dalam

inovasi pembelajaran bermanfaat untuk memperkaya materi pembelajaran serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Nur'aini et al., 2024). Dengan demikian, penerapan teknologi di TK Khadijah Surabaya merefleksikan inovasi pembelajaran yang bersifat pedagogis, di mana teknologi berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pengalaman belajar anak usia dini, bukan sekadar sebagai pelengkap aktivitas pembelajaran.

Selain pandai mengoperasikan perangkat digital, guru di lembaga TK Khadijah Surabaya setiap bulan bisa membuat buku cerita digital edukatif dan video pembelajaran. Tujuannya sebagai materi pembelajaran di pijakan awal sebelum kegiatan main dimulai guna memberikan tambahan informasi terkait tema yang sedang dipahami anak. Guru perlu memiliki kemampuan digital dalam memilih animasi yang relevan, mengintegrasikan video kedalam kegiatan bermain serta memastikan bahwa penggunaan media digital tidak berlebihan sesuai dengan waktu yang ditentukan dalam rancangan pembelajaran (Endrawati et al., 2024).

Hasil ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya mampu mengoperasikan perangkat digital, tetapi juga telah memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna. Pembuatan buku cerita digital dan video pembelajaran yang digunakan sebagai pijakan awal sebelum kegiatan bermain membantu anak memahami tema pembelajaran dengan lebih baik. Hal ini sesuai dengan penelitian dari (Aulady & Setiawan, 2024) yang menunjukkan bahwa melalui media video pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman anak usia dini.

Berdasarkan hasil dokumentasi bahwa buku digital untuk anak dibuat semenarik mungkin dan bahasa mudah dipahami oleh anak usia dini, hal ini dapat dilihat pada gambar 2 berikut :



Gambar 2. Buku Cerita Digital

Buku digital yang dikembangkan oleh guru dirancang dengan desain yang menyesuaikan karakteristik perkembangan anak ini membantu anak memahami isi cerita dengan lebih baik dan meningkatkan minat belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya berfokus pada aspek visual, tetapi juga telah mempertimbangkan kesesuaian konten digital dengan kemampuan kognitif dan bahasa anak usia dini dalam mendukung pembelajaran yang bermakna. Buku cerita yang dipadukan dengan teknologi sebagai wujud dari inovasi media pembelajaran bermanfaat untuk menarik minat belajar anak sehingga penyampaian materi menjadi lebih menarik dan bervariasi (Ketut Sumiati & Ayu Tirtayani, 2021).

Selain memiliki literasi digital yang baik, guru juga perlu terus mengasah kreativitas agar mampu merancang kegiatan pembelajaran yang adaptif, inovatif, dan bermakna sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini. Berdasarkan hasil observasi yang telah didapatkan dan dianalisis menunjukkan bahwa salah satu integrasi teknologi dalam proses pembelajaran di TK Khadijah Surabaya diterapkan melalui kegiatan menonton video pembelajaran secara bersama-sama dengan menggunakan tablet sebagai media pendukung pembelajaran. Pemanfaatan aplikasi YouTube dipilih dan disesuaikan oleh guru dengan tema pembelajaran pada hari tersebut, sehingga

materi yang disajikan relevan dengan tujuan pembelajaran. sebagaimana ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 3. Kegiatan Menonton Video Pembelajaran Melalui Perangkat Digital Tablet.

Hasil analisis dan observasi yang didapatkan yaitu lembaga pendidikan anak usia dini TK Khadijah Surabaya menerapkan pembelajaran *play based learning* dengan mengintegrasikan STEAM yang melibatkan anak secara penuh dalam kegiatan eksplorasi sesuai tahapan usia perkembangan anak. Pendekatan pembelajaran yang menjadi ciri khas era society 5.0 yaitu dengan pendekatan STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematic) dengan tujuan untuk melatih peserta didik agar mampu menghadapi dan beradaptasi dengan perkembangan zaman (Firman Jaya et al., 2023)

Dari hasil studi dokumentasi adapun inovasi terbaru yang diciptakan TK Khadijah Surabaya yaitu sudah mengaplikasikan jurnal digital. Penilaian ini dilakukan rutin setiap hari oleh guru melalui aplikasi jurnal digital dan bisa diakses oleh orang tua anak melalui handphone untuk melihat hasil penilaian anak setiap harinya. Pihak walimurid bisa melakukan refleksi laporan kegiatan anak dirumah melalui aplikasi tersebut. Inovasi bentuk penilaian ini adalah wujud pendidikan modern yang diusung oleh lembaga ini guna memudahkan orang tua dan guru dalam memantau tumbuh kembang anak. Jurnal digital TK Khadijah Surabaya dapat dilihat pada gambar 4.

Gambar 4. Aplikasi Laporan Jurnal Digital TK Khadijah Surabaya

Selain menggunakan Jurnal digital TK Khadijah Surabaya juga masih menerapkan pemberian laporan penilaian peserta didik secara manual setiap 3 bulan sekali kepada walimurid. Digitalisasi tidak hanya membantu dalam kegiatan merancang pembelajaran, namun juga membantu dalam melakukan penilaian pada pembelajaran anak usia dini. Pengembangan penilaian digital diharapkan dapat menjadi alternatif bagi lembaga pendidikan anak usia dini untuk memudahkan guru dalam melaporkan hasil perkembangan anak di sekolah serta memudahkan orang tua dalam memantau perkembangan anak (Faizah et al., 2022).

Kemampuan literasi digital guru di lembaga TK Khadijah Surabaya sangat baik, hal ini ditunjang dari berbagai aspek mulai dari terfasilitasinya sarana prasarana di lembaga sehingga membuat semangat para pendidik dalam mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Selain fasilitas yang lengkap, yayasan pendidikan di lembaga ini juga sering mengadakan pelatihan, workshop atau IHT (*in house training*) untuk meningkatkan kemampuan literasi para pendidik. Melalui pelatihan dan workshop membuat pemahaman dan ketrampilan guru dalam menggunakan teknologi digital meningkat sehingga dapat mendukung kegiatan pembelajaran lebih inovatif (Lesasunanda & Malik, 2024)

Meskipun kemampuan literasi digital guru di TK Khadijah Surabaya tergolong sangat baik, namun aspek literasi informasi masih menjadi tantangan yang perlu diperkuat. Apabila kemampuan ini tidak ditingkatkan secara berkelanjutan, menimbulkan resiko penyebaran informasi yang kurang akurat dalam pembelajaran PAUD akan semakin besar, terutama ditengah maraknya konten digital dan kecerdasan buatan yang sulit diverifikasi. Oleh karena itu, peran guru dalam pembelajaran dengan teknologi sangat penting karena tidak hanya memastikan kebenaran materi pembelajaran, tetapi juga untuk melindungi anak usia dini dari paparan informasi yang tidak sesuai dengan nilai pendidikan dan tahapan perkembangan anak.

Selain itu guru juga memiliki tanggung jawab penting dalam mengatur durasi penggunaan perangkat digital agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi anak usia dini. penggunaan media digital yang tidak terkontrol berpotensi meningkatkan *screen time* berlebihan, yang dapat mempengaruhi konsentrasi, interaksi sosial dan perkembangan motorik anak. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam membatasi waktu penggunaan perangkat digital serta mengintegrasikannya secara seimbang dengan aktivitas bermain langsung menjadi bagian penting dari literasi digital guru untuk memastikan pembelajaran tetap aman, sehat, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini.

Berdasarkan hakikat inovasi yang dikemukakan oleh (Piqriani et al., 2023) yakni ada *discoveri*, *invensi*, *inovasi* dan *modernisasi*. Inovasi pembelajaran berbasis teknologi di TK Khadijah Surabaya dapat dipahami sebagai bagian dari proses inovasi yang berlangsung, mulai dari *discoveri* yaitu dimana guru memperoleh pengetahuan dan wawasan baru melalui pelatihan serta pengalaman praktik yang mendorong munculnya ide-ide pembelajaran digital yang lebih relevan dengan kebutuhan anak usia dini. selanjutnya *invensi* terlihat dari kemampuan guru dalam menciptakan media pembelajaran digital seperti buku cerita digital, video pembelajaran dan pemanfaatan aplikasi digital yang dirancang untuk mendukung kegiatan bermain dan belajar anak.

Inovasi dapat tercermin dari penerapan media digital tersebut secara konsisten dalam kegiatan pembelajaran dan penilaian sehingga tidak lagi bersifat eksperimental tetapi menjadi bagian dari praktik pembelajaran sehari-hari. proses ini kemudian mengarah pada *modernisasi* dimana pemanfaatan teknologi tidak hanya diterapkan oleh guru secara individual, tetapi juga didukung oleh kebijakan lembaga, ketersediaan infrastruktur digital, serta budaya sekolah yang terbuka terhadap perubahan dan pengembangan teknologi. Dengan demikian, keberhasilan inovasi pembelajaran di TK Khadijah Surabaya sangat dipengaruhi oleh kesiapan sarana prasarana, kompetensi literasi digital guru, serta dukungan manajerial lembaga yang secara keseluruhan mencerminkan integrasi inovasi teknologi secara sistematis dalam pendidikan anak usia dini.

Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan dapat diambil kesimpulan terkait literasi digital guru PAUD dalam mengembangkan inovasi pembelajaran di TK Khadijah Surabaya yang

menunjukkan hasil para pendidik berada pada kategori baik dan berkontribusi besar terhadap pengembangan inovasi pembelajaran. Kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi digital tidak hanya meningkatkan efektivitas dan pembelajaran yang bermakna, tetapi juga mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih kreatif melalui pengembangan media digital. Kemampuan literasi digital guru yang baik dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung seperti tersedianya sarana prasarana yang memadai, dukungan lembaga melalui pelatihan/workshop serta semangat dan kemauan guru untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi literasi digital guru PAUD perlu terus ditingkatkan secara berkelanjutan, terutama dalam hal cara mengajar dengan media digital, kemampuan memilah informasi digital serta pengaturan penggunaan teknologi yang aman bagi anak. Pihak pengelola pendidikan PAUD disarankan untuk memperkuat program pelatihan literasi digital guru yang terencana dan berkesinambungan untuk turut mensukseskan program digitalisasi pendidikan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut upaya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola informasi digital dan penggunaan media pembelajaran agar inovasi pembelajaran teknologi dapat diterapkan secara optimal di berbagai lembaga pendidikan anak usia dini.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak lembaga TK Khadijah Surabaya yang telah memberikan dukungan dan kesempatan dalam menyelesaikan artikel ini, serta seluruh pihak yang terlibat guru, kepala sekolah, teman-teman serta dosen pembimbing.

Daftar Pustaka

- Abbas, N., Sholihah, atus, Syafe, M., & Aida Dzakia, F. (2025). *Pembelajaran Berbasis Media Digital Pada Anak Usia Dini Di Era Society 5.0*. Al-Athfal Stai Muhammadiyah Probolinggo, 6(3), 304–316.
- Adhe, K. R., Chanidatus Shofiyah, N., Simantupang, N. D., & Widayati, S. (2022). *Pelatihan Penggunaan Dan Pemanfaatan Paudpedia Untuk Pengembangan Literasi Digital Guru. Transformasi Dan Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 80–86.
- Adlina, N. (2022). Inovasi Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19 dengan Pendekatan STEAM di Era Society 5.0. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(6), 120. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v2i6.134>
- Alaslan, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. Nurachma, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Rajawali Pers.
- Anggita, I. S., Yusuf, H., Naimah, N., & Putro, K. Z. (2022). *Pedoman Literasi Digital Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini*. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4697–4704. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2752>
- Aulady, M. F. N. A., & Setiawan, C. (2024). *Penggunaan Media Pembelajaran Digital Video pada Anak Usia Dini*. *Wahana Komunikasi Dan Informasi Geografi*, 24(1). <https://doi.org/10.21009/spatial.241.010>
- Endrawati, R., Ma'arif Magetan, S., & Penelitian, A. (2024). *Peran Media Video Animasi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini The Role of Animated Video Media in Early Childhood Learning*. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(9), 3652–3667. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i4.9205>
- Faizah, U., Ula Nikmatu Solihah, I., Purwanto, S., & Bina Insan Mulia Yogyakarta, S. (2022). *Pengembangan Raport Digital Untuk Pelaporan Hasil Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. *Journal Of Islamic Early Childhood Education*, 3(2), 37–53. <https://doi.org/10.22515/abna.v3i2.5628>
- Fathu Roshonah, A., Damayanti, A., Rahmatunnisa, S., & Masykuroh, K. (2021). *Pelatihan Literasi Digital Untuk Guru Paud Di Wilayah Sukabumi Jawa Barat*. *An-Nas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 47–56. <https://doi.org/10.24853/an-nas.1.1.47-56>
- Firman Jaya, A., Marliah, S., & Nuzula Apriliyana, F. (2023). Pembelajaran Berbasis Steam Pada Anak Usia di dalam Menghadapi Era Society Industri 5.0. *Kiddo : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(1), 339–352. <https://doi.org/10.19105/11470>

- Hafizah, N. (2023). Media Pembelajaran Digital Generasi Alpha Era Society 5.0 Pada Kurikulum Merdeka. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(4), 1675. <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2699>
- Haki, U., Prahastiwi, E. D., & Hasibuan, N. S. (2024). Strategi Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan*, 3(1), 1–240. <https://doi.org/10.46306/jurinotep.v3i1.67>
- Halim K. Malik. (2025). Kemitraan Pendidikan Antara Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat di Era Industri 4.0. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 11(03). <https://doi.org/10.37905>
- Hardiyanti, W. E., & Alwi, N. M. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Digital Guru PAUD pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3759–3770. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1657>
- Haz, A. M., & Sugianto, E. S. (2022). Analisis Pentingnya Kompetensi Pedagogik dan Literasi Digital Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru. *JSG: Jurnal Sang Guru*, 1(3), 207–214.
- Hidayat, A., Muharomah, D. R., Putri, V. karina, Ramadhan, M. H., Mubarok, A., & Jundi, R. (2023). Literasi Digital Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 121–180. <https://doi.org/10.55883/jipam.v2i3.68>
- Hidayat, H., Nurfadilah, A., Khoerussaadah, E., & Fauziyyah, N. (2021). Meningkatkan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(2), 97–103.
- Imanda, R., Setiawaty, S., Bariah, C., Miranda, H., & matondang, H. R. (2024). Pendampingan Desain Media Digital Promosi Sebagai Strategi Peningkatan School Branding Pada Kelompok Guru Tk Dan Paud Pusat Kegiatan Gugus (Pkg) Delima Kabupaten Bireuen. *Mejuajua : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 225–230. <https://doi.org/10.52622/mejuajujabdimas.v4i2.175>
- Irmawati, I., Herdiansyah, E., Arimbawan, F., & Priawasana, E. (2025). Media Digital dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Antara Inovasi Pedagogis dan Tantangan Etis. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 7(2), 797–812. <https://doi.org/10.53863/kst.v7i02.1773>
- Isrofah, Sitisaharia, & Hamida. (2022). Pembelajaran Berbasis Media Digital pada Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1748–1756. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.626>
- Iswandi, Herinto, Erman. (2025). Penguatan Kapasitas Guru Paud Dalam Menghadapi Tantangan Pembelajaran Di Era Digital: Strategi Adaptasi Dan Inovasi Teknologi Pendidikan. *Resona Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 9–17. <https://doi.org/10.35906/resona.v9i1.2444>
- Ketut Sumiati, N., & Ayu Tirtayani, L. (2021). Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Digital Berbasis Audio Visual terhadap Stimulasi Kemampuan Empati Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 220–230.
- Kurnia Restu, N., Sutini, A., Anggraeni Dewi, D., (2023). Pengaruh Media Wordwall Sebagai Instrumen Penilaian PPKN SD Terhadap Kemampuan Literasi Digital Dan Kreatifitas Guru Dalam Mengajar. *Journal of Elementary Education*, 6(1), 94–101.
- Lesasunanda, R. A., & Malik, A. (2024). Peningkatan Kualitas Guru Melalui Literasi Digital di MAN 1 Sumbawa Barat. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 1904–1915. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2365>
- Li, M., & Yu, Z. (2022). Teachers' Satisfaction, Role, and Digital Literacy during the COVID-19 Pandemic. In *Sustainability* (Vol. 14, Issue 3, pp. 2–19). Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI). <https://doi.org/10.3390/su14031121>
- Ni Putu Sri Pinatih. (2020). Pembelajaran Menyenangkan dalam Menyongsong Era Society 5.0. <https://prosiding.iahntp.ac.id>
- Novita, N. N. I. (2023). Penguatan Etika Digital Melalui Materi “Adab Menggunakan Media Sosial” Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Menghadapi Era Society 5.0. *Journal of Education and Learning Sciences*, 3(1), 73–93. <https://doi.org/10.56404/jels.v3i1.45>

- Novitasari, Y., & Fauziddin, M. (2022). *Analisis Literasi Digital Tenaga Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3570–3577. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2333>
- Nur'aini, Tamrin, H., & Masykuri, A. (2024). *Inovasi Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. *Journal of Islamic Educational Development*, 1(1), 63–72.
- Piqriani, Y. N., Yurika, M., & Amin, A. (2023). *Hakikat Inovasi (Discoveri, Invensi, Inovasi, Dan Modernisasi)*. *GHAITSA : Islamic Education Journal*, 4(2).
- Rahmadani, K., Rifaldi, U. A., Athoullah, Wiyono, Umam, H., & Nafrijal. (2024). *Revolusi Pendidikan Indonesia Di Era 5.0*. *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 18(1), 65–71. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v18i1.886>
- Rahmawati, Y., & Suharyati, H. (2022). *Peningkatan Literasi Digital Dalam Pembuatan Bahan Ajar Multimedia*. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 977. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.977-984.2022>
- Santoso, E., Suhara, A., Sihombing, D. A., Nanang, N., Ramli, A., & Anggreni, M. A. (2025). *Analisis Pengaruh Literasi Digital, Supervisi Akademik Dan Budaya Organisasi Terhadap Kompetensi Guru*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 99–103. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1541>
- Sindi Septia Hasnida, Ridho Adrian, & Nico Aditia Siagian. (2023). *Transformasi Pendidikan Di Era Digital*. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(1), 110–116. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i1.2488>
- Sudarsih, L. (2025). *Persepsi Guru Madrasah Ibtidaiyah Terhadap Penggunaan Media Digital dalam Proses Pembelajaran*. *Elementary: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3. <https://doi.org/10.55210/elementary.v1i3.494>
- Sulaini, W. S., Novianti, R., & Kurnia, R. (2023). *Hubungan Literasi Digital Guru Dengan Kreativitas Mengajar di TK se-Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi*. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2)
- Syamsurijal, S. (2024). *Titik Temu Pendidikan dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Berdaya Saing*. *Edu Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 545–553. <https://doi.org/10.47709/educendekia.v3i03.3398>
- Winarti, W., Nurhayati, S., Rukanda, N., Musa, S., Jabar, R., & Rohaeti, E. E. (2022). *Analisis Kompetensi Digital Guru PAUD dalam Mengelola Pembelajaran Daring Anak Usia Dini*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5621–5629. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3111>
- Winda, N. L. I. W., & Sudarma, I. K. (2025). *Strategi Kepemimpinan Kepala Paud Dalam Menghadapi Tantangan Era Digital*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(1), 230–241. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v12i1.4944>
- yusria, Utami, S., Dewanti, & Jannah, M. (2023). *Kompetensi Literasi Digital Pendidik Anak Usia Dini Menghadap Tantangan Pembelajaran Era 4.0*. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(2).
- Yusuf, S. R. F. A. (2024). *Kompetensi Guru PAUD di Era Digital*. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora (AJSH)*, 4(2), 859–866.
- Zebua, F. R. S. (2023). *Analisis Tantangan dan Peluang Guru di Era Digital*. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, 3(1), 21–28. <https://doi.org/10.25008/jitp.v3i1.55>